

Pengkajian Pengaruh Pembangunan Drainase Pasca Era Covid-19 Di Jalan Bonol Kabupaten Simeulue

Rizki¹Veranita²Zulyaden³
Program Studi Teknik Sipil Universitas Teuku Umar,
Meulaboh,23615,Indonesia
Email : rizkisuasua@gmail.com,veranita@utu.ac.id

Abstrak

Sistem drainase adalah rangkaian kegiatan yang membentuk upaya pengaliran air, baik air permukaan (limpasan /run of), maupun air tanah (underground water) dari suatu daerah atau kawasan.Sistem drainase merupakan bagian penting pada suatu kawasan perumahan . Suatu kawasan perumahan yang tertata dengan baik haruslah juga diikuti dengan penataan sistem drainase yang berfungsi untuk mengurangi atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan dan lahan sehingga tidak menimbulkan genangan air yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat bahkan dapat berdampak pada kerugian social ekonomi terutama yang menyangkut aspek-aspek kesehatan lingkungan perumahan.Kepadatan penduduk yang ada di jalan bonol membuat sistem drainase yang ada berjalan tidak efisien dan efektif sehingga menimbulkan banyak permasalahan.Pandemi covid 19 yang terjadi membuat paket proyek pembangunan drainase ini batal dilaksanakan.Kesehatan lingkungan serta keberadaan drainase yang berada di tengah kota membuat drainase yang di bangun tidaklah semata mata hanya untuk pengaliran air saja namun juga pembangunan drainase yang dilakukan harus terlihat lebih estetis.

Kata kunci :Kepadatan Penduduk,Kesehatan lingkungan, Di Jalan Bonol Kabupaten Simeulue

1.Pendahuluan

Saat ini,keberadaan infrastruktur drainase merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ketersediaan drainase yang baik akan sangat membantu masyarakat indonesia dari berbagai sektor permasalahan yang ada, seperti mengurangi kemungkinan banjir, mengendalikan permukaan air tanah, erosi tanah dan mencegah kerusakan jalan serta bangunan yang ada.Drainase adalah prasarana yang meliputi bagian air, baik itu air di permukaan atau di bawah tanah,baik yang terbentuk secara alami maupun dibuat oleh manusia yang berfungsi menyalurkan kelebihan air dari suatu kawasan ke badan air penerima.

Pada paket proyek pembangunan drainase yang diadakan di jalan bonol kabupaten simeulue hal utama yang menjadi landasan dilakukannya pembangunan drainase adalah kepadatan penduduk yang terjadi di jalan bonol serta tidak efisiennya drainase yang ada dalam menampung kuota air menyebabkan sering terjadinya banjir di daerah tersebut.Banjir yang sering terjadi di daerah tersebut menyebabkan terganggunya aktivitas atau kegiatan masyarakat yang ada di sekitar area jalan bonol maupun masyarakat dari luar karena drainase di jalan bonol berlokasi di area perkotaan serta dapat

menimbulkan penyakit bagi masyarakat apalagi ketika sedang terjadinya pandemi covid 19.

Paket proyek pembangunan drainase ini sebenarnya sudah sejak lama ingin dilakukan namun terhalang oleh pandemi covid 19 yang mana hal tersebut menghentikan seluruh aktivitas yang ada di kabuoaten simeulue maupun di indonesia. Selama pandemi covid 19 telah dilakukan nya PSBB yang bersifat lokal namun hal tersebut masih belum bisa untuk dilakukannya pembangunan drainase di jalan bonol kabupaten simeulue. Berdasarkan penelitian pada paket proyek pembangunan drainase di jalan bonol kabupaten simeulue bahwa pembangunan drainase tersebut dilakukan pasca berakhirnya pandemi. Oleh karena itu, penelitian ilmiah ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh pembangunan drainase pasca covid 19.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan pada penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu manusia yang berperan sebagai pelaku dalam melaksanakan peningkatan pembangunan drainase. Berdasarkan hal tersebut metode yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode survey. Metode survey ialah metode yang dilakukan langsung dilapangan untuk mendapatkan hasil atau data yang dibutuhkan.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas PUPR Kabupaten Simeulue, dan yang menjadi fokus penelitian yaitu pada proyek pembangunan drainase di jalan bonol kabupaten simeulue.

2.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembangunan yang dilakukan pasca era covid-19 berjalan lebih maksimal atau malah sebaliknya.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang peneliti ambil ialah data primer yang di dapat dari hasil pengamatan, survey dan wawancara langsung di lokasi proyek. Sedangkan untuk data sekunder ialah data yang di dapat secara tidak langsung dari narasumber dilapangan, seperti dokumen kontrak, foto serta data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian proyek pembangunan drainase di jalan bonol, Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue. Ialah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan, survey pada lokasi proyek untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi melalui wawancara langsung kepada narasumber di lokasi proyek tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengambil gambar/foto secara langsung pada lokasi proyek.

d. Studi Literatur

Studi literatur yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari pendapat para ahli, jurnal, buku-buku dan laporan penelitian sejenisnya

3. Hasil dan Pembahasan

Sesudah dilakukan wawancara dan pengamatan secara langsung dilapangan pembangunan yang dilakukan setelah era Covid-19 jauh lebih membantu dibandingkan ketika era covid-19 tengah berlangsung. Hal tersebut dapat diketahui dari jangka waktu pengerjaan suatu infrastruktur yang mana waktu yang diberikan dalam pengerjaan infrastruktur tersebut menjadi lebih lama dibandingkan ketika era covid-19 dan juga pembangunan yang dilakukan setelah masa pandemi berakhir membuat para pekerja lebih leluasa dalam melakukan pekerjaan tanpa adanya pembatasan dalam melakukan kegiatan pekerjaan. Setelah dilakukan nya pengamatan selama beberapa bulan pembangunan drainase yang dilakukan di jalan bonol harus menggunakan drainase tertutup. Hal itu dikarenakan daerah tersebut merupakan suatu permukiman yang padat penduduk dan juga pembangunan drainase secara tertutup terlihat lebih estetik dan dinamis di tengah suatu perkotaan yang padat penduduk.

Pembangunan drainase secara tertutup juga bisa memiliki beberapa fungsi yang dapat membantu masyarakat seperti menjadi trotoar untuk pejalan kaki atau justru menjadi tempat untuk dagangan kaki lima yang dapat membantu ekonomi masyarakat. Hal yang utama dilakukan pembangunan drainase secara tertutup adalah untuk menjaga kesehatan serta mengurangi wabah penyakit yang dapat terjadi akibat pembangunan drainase secara terbuka ditengah daerah padat penduduk. Selain itu juga pembangunan drainase secara tertutup dapat menjadi multi fungsi karena pembangunan drainase secara tertutup dapat mengalirkan berbagai macam air buangan baik secara ergiliran maupun sekaligus, misalnya pembuangan air limbah rumah tangga, pabrik sekaligus air hujan.

Dilihat dari segi ekonomis pembangunan drainase secara tertutup jauh lebih besar biayanya dari pada drainase secara terbuka. Namun pembangunan drainase secara tertutup jauh lebih banyak memberikan keuntungan daripada drainase secara terbuka. Hal tersebut dalam dilihat segi pemakaian dan kegunaanya.

4. Kesimpulan

- a. Pembangunan yang dilakukan setelah era covid-19 jauh lebih baik karena dapat memperpanjang masa pengerjaan dan mengurangi terjangkitnya virus atau wabah covid 19.
- b. Pembangunan drainase yang terjadi di jalan bonol seharusnya dibuat secara tertutup karena drainase tersebut berada di tengah perkotaan.
- c. Pembangunan drainase di jalan bonol dilakukan untuk pengembangan kawasan dengan tujuan untuk memperbaiki struktur lingkungan yang telah ada.
- d. Keterlambatan material dan penggunaan air bersih masih menjadi permasalahan yang utama dalam suatu pembangunan proyek konstruksi.
- e. Kurangnya kesadaran pekerja dalam menggunakan K3 di lokasi pembangunan proyek konstruksi dimasa *new normal*.

Daftar Pustaka

- [1] Muhyiddin,M, (2020). Covid 19, *New Normal* dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 4(2), 240-252.
- [2] Wardhana.D. (2020). Kajian Kebijakan dan Arah Riset Pasca Covid 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 4(2), 223-239.
- [3] Nenty Maurina Melia Gessy & Salahudin. (2021). Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Pasca Era New Normal di Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1).
- [4] Purwanto, E.W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 4(2), 207-214.
- [5] Sugiyarto, B. (2017). Kajian Jaringan Drainase Kampus UNNES Menuju Sistem Drainase Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 19(2), 1-7.